

ABSTRAK

Tanaman rambutan dengan nama latin *Nephelium lappaceum* L. merupakan tanaman asli dari Indonesia dimana selain buahnya yang dikonsumsi, bagian tanaman lainnya digunakan sebagai pengobatan tradisional. Seluruh bagian tanaman ini bermanfaat untuk kesehatan dan diduga beberapa bagian dari tanaman ini memiliki aktivitas anthelmintik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat aktivitas anthelmintik pada ekstrak etanol daun rambutan secara *in vitro*. Hewan uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah cacing *Ascaridia galli*. Ekstrak daun rambutan dibuat dengan melakukan maserasi menggunakan etanol 70%. Hasil penapisan fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak daun rambutan mengandung senyawa flavonoid, tanin, dan saponin. Penelitian ini menggunakan 5 perlakuan dalam pengujiannya yaitu 3 variasi konsentrasi ekstrak daun rambutan (20%, 40%, 80%), pirantel pamoat 0,5% sebagai kontrol positif, dan NaCl 0,9% sebagai kontrol negatif. Pengujian aktivitas anthelmintik dilakukan dengan cara mengamati waktu kematian cacing setiap jam hingga semua cacing mati. Setiap cawan petri pada penelitian ini berisi 5 ekor cacing yang diinkubasi pada suhu 37°C dan dilakukan pengulangan sebanyak tiga kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun rambutan pada konsentrasi 20%, 40%, dan 80% memiliki aktivitas anthelmintik terhadap cacing *Ascaridia galli* dengan nilai LC₅₀ 43,38% dan LT₅₀ 21 jam 29 menit 17 detik.